

KAJIAN UKL UPL PADA PELAKSANAAN PROYEK GEDUNG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) SOREANG

Achmad Rizkynanda Noor

NRP: 1421046

Pembimbing: Deni Setiawan, S.T., M.T.

ABSTRAK

Proyek konstruksi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan. Pembangunan di Indonesia memberikan dampak positif dan dampak negatif berupa meningkatnya tekanan terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelaksanaan proyek pembangunan gedung BAZNAS ditinjau menurut UKL UPL dan warga sekitar. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur yaitu memberikan kuesioner. Hasil analisis dari 34 responden, mayoritas berpendapat kesediaan penduduk terhadap pembangunan proyek berdampak kecil. Responden berpendapat besaran dampak pembebasan lahan dipilih besar. Responden berpendapat besaran penurunan kualitas udara sekitar lokasi proyek pada tahap pra konstruksi ternyata berdampak kecil bagi warga. Pada tahap konstruksi berdampak kecil bagi warga sekitar. Pada tahap pasca konstruksi berdampak kecil bagi warga sekitar. Responden berpendapat besaran dampak terbukanya lapangan kerja pada tahap konstruksi cukup besar bagi warga sekitar. Sedangkan pada tahap pasca konstruksi cukup besar bagi warga sekitar. Mayoritas responden berpendapat besaran dampak intensitas kebisingan meningkat pada tahap konstruksi berdampak kecil bagi warga. Dampak penurunan kualitas air permukaan pada tahap konstruksi, responden mempunyai 2 pendapat yaitu memilih kecil dan ragu-ragu. Sedangkan pada tahap pasca konstruksi, mayoritas responden memilih kecil. Responden berpendapat dampak kerusakan jalan dan pengotoran jalan pada tahap konstruksi ternyata berdampak kecil bagi para warga. Responden berpendapat ragu ragu terhadap dampak dari debit air larian pada tahap konstruksi, tahap pasca konstruksi responden berpendapat ragu ragu. Responden menjawab kecil untuk dampak dari arus lalu lintas yang terganggu pada tahap konstruksi, tahap pasca konstruksi, responden menjawab kecil Pada tahap konstruksi, pencegahan bahaya kebakaran menurut responden hanya berdampak kecil, tahap pasca konstruksi, responden menjawab berdampak kecil. Gangguan estetika dan kebersihan pada pasca konstruksi responden berpendapat kecil. Pada tahap pasca konstruksi, kuantitas air permukaan menurun menurut responden berdampak besar.

Kata kunci: pembangunan, mobilisator, UKL UPL, proyek

UKL UPL STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF THE PROJECT OF THE BUILDING OF NATIONAL AGENCY AMIL ZAKAT (BAZNAS) SOREANG

Achmad Rizkynanda Noor

NRP: 1421046

Supervisor: Deni Setiawan, S.T., M.T.

ABSTRACT

The construction project aims to improve community welfare. The role of the government as a development mobilizer. Development in Indonesia has a positive impact and a negative impact in the form of increasing pressure on the environment. This study aims to analyze the impact of the implementation of the BAZNAS building construction project reviewed according to UPL UKL and local residents. Data collection was carried out by structured interview technique that is giving questionnaires. The results of 34 respondents, the willingness of the population to return small development projects. Respondents with great freedom of land acquisition were chosen large. Respondents activated the decrease in air quality around the project site when the real pre-construction of the gum was small for the residents. At the construction stage it has little impact on the surrounding residents. In the post-construction phase it has little impact on the surrounding community. Respondents contrasted the magnitude of the danger of opening up the field of work when construction was large enough for local residents. Whereas in the post-construction stage it is quite large for local residents. The overwhelming majority of respondents. The impact of quality reduction in the construction phase, respondents have 2 respondents, namely choosing small and hesitant. While in the post-construction stage, the respondent members chose small. Respondents revealed the impact of the road and road contamination while working for most residents. Respondents expressed doubt about the impact of the discharge of air flight at the construction stage, preparation of post construction elite respondents hesitant. The response used for the process from the background, post-construction construction, respondents in the construction stage, disaster prevention based on respondents only had a small impact, after construction, the respondent answered little pain. Aesthetic and hygiene disorders in the post construction of small academic respondents. In the post-construction phase, the amount of air increases according to the large respondents.

Keywords: *development, mobilisator, UKL UPL, project*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR NOTASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II STUDI LITERATUR	5
2.1 Lingkungan Hidup dan Asas-asas Lingkungan Hidup	5
2.2 Pengertian Dampak dan Pembahasannya	8
2.2.1 Dampak Pelaksanaan Proyek	9
2.2.2 Pembebasan Lahan	9
2.2.3 Arus Lalu Lintas Terganggu	11
2.2.4 Pencegahan Bahaya Kebakaran	12
2.2.5 Intensitas Kebisingan Meningkat	13
2.2.6 Dampak pada Fasilitas Jalan	17
2.2.7 Penurunan Kualitas Udara	18
2.2.8 Penurunan Kualitas Air	18
2.2.9 Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat	19
2.2.10 Kuantitas Air Permukaan Menurun	21
2.2.11 Gangguan Estetika dan Kebersihan	22
2.2.12 Terbukanya Lapangan Kerja	22
2.2.13 Izin Penduduk Terhadap Kegiatan Konstruksi	23
2.3 Pengertian AMDAL	23
2.3.1 Dokumen AMDAL	24
2.3.2 Fungsi AMDAL	24
2.3.3 Prosedur AMDAL	24
2.3.4 Pihak yang Menyusun AMDAL	25
2.3.5 Pihak yang Terlibat Dalam Proses AMDAL	26
2.4 Definisi UKL dan UPL	26
2.4.1 AMDAL-UKL/UPL	27
2.4.2 AMDAL dan Audit Lingkungan Hidup Wajib	27
2.4.3 AMDAL dan Audit Lingkungan Hidup	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Diagram Alir Penelitian	29
3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Metode Pengumpulan Data dan Metode Penelitian	31

3.4 Pengolahan Data	32
BAB IV ANALISIS DATA	33
4.1 Deskripsi Umum	33
4.2 Analisis Besaran Dampak Ketersediaan Penduduk Terhadap Kegiatan Konstruksi	33
4.3 Analisis Besaran Dampak Pembebasan Lahan	35
4.4 Analisis Besaran Dampak Penurunan Kualitas Udara Sekitar Proyek	36
4.5 Analisis Besaran Dampak Terbukanya Lapangan Kerja	39
4.6 Analisis Besaran Dampak Intensitas Kebisingan Meningkat	41
4.7 Analisis Besaran Dampak Kualitas Air Permukaan Menurun	43
4.8 Analisis Besaran Dampak Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan	45
4.9 Analisis Besaran Dampak Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat	46
4.10 Analisis Besaran Arus Lalu Lintas Terganggu	48
4.11 Analisis Besaran Dampak Pencegahan Bahaya Kebakaran	51
4.12 Analisis Besaran Dampak Gangguan Estetika dan Kebersihan	53
4.13 Analisis Besaran Dampak Kuantitas Air Permukaan Menurun	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Tampak Depan Gedung BAZNAS dari Jalan Gading Tutuka	2
Gambar 1.2 Lokasi Gedung Pusat Kegiatan BAZNAS	3
Gambar 2.1 Dampak Akibat dari Kegiatan Manusia	8
Gambar 2.2 Batas Terkena Kebisingan (<i>Noise Exposure</i>)	14
Gambar 2.3 Rentang Tingkat Kebisingan 15m dBA yang Berasal dari Berbagai Jenis Peralatan Konstruksi	15
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	31
Gambar 4.1 Diagram Besaran Dampak Ketersediaan Penduduk Terhadap Kegiatan Konstruksi	34
Gambar 4.2 Diagram Besaran Dampak Pembebasan Lahan	35
Gambar 4.3 Diagram Besaran Dampak Penurunan Kualitas Udara Sekitar Proyek Tahap Pra Konstruksi	36
Gambar 4.4 Diagram Besaran Dampak Penurunan Kualitas Udara Sekitar Proyek Tahap Konstruksi	38
Gambar 4.5 Diagram Besaran Dampak Penurunan Kualitas Udara Sekitar Proyek Tahap Konstruksi	39
Gambar 4.6 Diagram Besaran Dampak Terbukanya Lapangan Kerja Tahap Konstruksi	40
Gambar 4.7 Diagram Besaran Dampak Terbukanya Lapangan Kerja Tahap Pasca Konstruksi	41
Gambar 4.8 Diagram Besaran Dampak Intensitas Kebisingan Meningkat Tahap Konstruksi	42
Gambar 4.9 Diagram Besaran Dampak Kualitas Air Menurun Tahap Konstruksi	44
Gambar 4.10 Diagram Besaran Dampak Kualitas Air Menurun Tahap Pasca Konstruksi	45
Gambar 4.11 Diagram Besaran Dampak Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan Tahap Pasca Konstruksi	46
Gambar 4.12 Diagram Besaran Dampak Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat Tahap Konstruksi	47
Gambar 4.13 Diagram Besaran Dampak Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat Tahap Pasca Konstruksi	48
Gambar 4.14 Diagram Besaran Dampak Arus Lalu Lintas Terganggu Tahap Konstruksi	49
Gambar 4.15 Diagram Besaran Dampak Arus Lalu Lintas Terganggu Tahap Pasca Konstruksi	50
Gambar 4.16 Diagram Besaran Dampak Pencegahan Bahaya Kebakaran Tahap Konstruksi	51
Gambar 4.17 Diagram Besaran Dampak Pencegahan Bahaya Kebakaran Tahap Pasca Konstruksi	52
Gambar 4.18 Diagram Besaran Dampak Gangguan Estetika dan Kebersihan Tahap Konstruksi	54
Gambar 4.19 Diagram Besaran Dampak Kuantitas Air Permukaan Menurun Tahap Pasca Konstruksi	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Besaran Dampak Ketersediaan Penduduk Terhadap Kegiatan Konstruksi	34
Tabel 4.2 Analisis Besaran Dampak Pembebasan Lahan	35
Tabel 4.3 Analisis Besaran Dampak Penurunan Kualitas Udara Sekitar Proyek Tahap Pra Konstruksi	36
Tabel 4.4 Analisis Besaran Dampak Penurunan Kualitas Udara Sekitar Proyek Tahap Konstruksi	37
Tabel 4.5 Analisis Besaran Dampak Penurunan Kualitas Udara Sekitar Proyek Tahap Konstruksi	38
Tabel 4.6 Analisis Besaran Dampak Terbukanya Lapangan Kerja Tahap Konstruksi	39
Tabel 4.7 Analisis Besaran Dampak Terbukanya Lapangan Kerja Tahap Pasca Konstruksi	40
Tabel 4.8 Analisis Besaran Dampak Intensitas Kebisingan Meningkat Tahap Konstruksi	42
Tabel 4.9 Analisis Besaran Dampak Kualitas Air Menurun Tahap Konstruksi	43
Tabel 4.10 Analisis Besaran Dampak Kualitas Air Menurun Tahap Pasca Konstruksi	44
Tabel 4.11 Analisis Besaran Dampak Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan Tahap Pasca Konstruksi	45
Tabel 4.12 Analisis Besaran Dampak Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat Tahap Konstruksi	47
Tabel 4.13 Analisis Besaran Dampak Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat Tahap Pasca Konstruksi	48
Tabel 4.14 Analisis Besaran Dampak Arus Lalu Lintas Terganggu Tahap Konstruksi	49
Tabel 4.15 Analisis Besaran Dampak Arus Lalu Lintas Terganggu Tahap Pasca Konstruksi	50
Tabel 4.16 Diagram Besaran Dampak Pencegahan Bahaya Kebakaran Tahap Konstruksi	51
Tabel 4.17 Diagram Besaran Dampak Pencegahan Bahaya Kebakaran Tahap Pasca Konstruksi	52
Tabel 4.18 Analisis Besaran Dampak Gangguan Estetika dan Kebersihan Tahap Konstruksi	53
Tabel 4.19 Analisis Besaran Dampak Kuantitas Air Permukaan Menurun Tahap Pasca Konstruksi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran L.1 Kuesioner	60
Lampiran L.2 Dokumentasi	61
Lampiran L.3 Dokumen UKL UPL	64



DAFTAR NOTASI

ALLT1	= Arus Lalu Lintas Terganggu
ALLT2	= Arus Lalu Lintas Terganggu
CUM%	= Persen Kumulatif
DALM1	= Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat
DALM2	= Debit Air Larian (<i>Run Off</i>) Meningkat
FREQ	= Frekuensi
GEK1	= Gangguan Estetika dan Kebersihan
IKM1	= Intensitas Kebisingan Meningkat
KAPM1	= Kualitas Air Permukaan Turun
KAPM2	= Kualitas Air Permukaan Menurun
KAPM3	= Kuantitas Air Permukaan Menurun
KJPJ1	= Kerusakan Jalan dan Pengotoran Jalan
KTP1	= Ketersediaan Penduduk
KUT1	= Penurunan Kualitas Udara Sekitar Lokasi Proyek
KUT2	= Penurunan Kualitas Udara Sekitar Lokasi Proyek
KUT3	= Kualitas Udara Turun
PBK1	= Pencegahan Bahaya Kebakaran
PBK2	= Pencegahan Bahaya Kebakaran
PL1	= Pembebasan Lahan
TLK1	= Terbukanya Lapangan Kerja
TLK2	= Terbukanya Lapangan Kerja

